

PERBANDINGAN BIAYA OPERASIONAL KENDARAAN (BOK) ARMADA RENTAL UNTUK WISATAWAN DI BALI

I Gede Aditya Sastra Wiguna
Manajemen Logistik Politeknik
Transportasi Darat Bali
Jl. Cempaka Putih, Ds.
Samsam, Kerambitan, Tabanan,
Bali, 82161
gedeadityasw@gmail.com

I Made Andre Widiandarma
Manajemen Logistik Politeknik
Transportasi Darat Bali
Jl. Cempaka Putih, Ds. Samsam,
Kerambitan, Tabanan, Bali,
82161
andrewidiandarma@gmail.com

Muhammad Fahmi Fauzi
Manajemen Logistik Politeknik
Transportasi Darat Bali Jl.
Cempaka Putih, Ds. Samsam,
Kerambitan, Tabanan, Bali, 82161
fahmimuhammadin21@gmail.com

Anggun Prima Gilang Rupaka¹
Manajemen Logistik Politeknik
Transportasi Darat Bali
Jl. Cempaka Putih, Ds. Samsam,
Kerambitan, Tabanan, Bali, 82161
gilang@poltradabali.ac.id

Rahmat Ahmad
Teknologi Otomotif Politeknik
Transportasi Darat Bali
Jl. Cempaka Putih, Ds. Samsam,
Kerambitan, Tabanan, Bali, 82161
rahmat@poltradabali.ac.id

Abstract

Transportation providers, especially car rental entrepreneurs, must choose a car that can cover all the mobilization needs of their consumers. In determining the type of vehicle used for the operational unit, car rental entrepreneurs in Bali in particular must choose the right, effective, and fuel-efficient vehicle. This study aims to calculate and compare the VOC and identify the benefits obtained from each type of vehicle that is the object of this research, namely the Toyota Avanza, Suzuki Ertiga, and Honda Mobilio. The method used for calculating vehicle operating costs in this case study uses the method from the Ministry of Transportation which is adapted to the conditions of the informants. In this study, three types of vehicles were used, namely the Toyota Avanza, Suzuki Ertiga, and Honda Mobilio. The results of the VOC calculation show that the Suzuki Ertiga car has the lowest VOC and the highest income is generated by the Honda Mobilio. The calculation of the Fare Box Ratio shows that operating the three cars on rental generates profits.

Keywords: Vehicle Operational Cost, Car Rental, Fare Box Ratio

Abstrak

Pengusaha penyedia transportasi khususnya pengusaha penyewaan mobil harus memilih mobil yang dapat mencakup semua kebutuhan mobilisasi konsumennya. Dalam menentukan jenis kendaraan yang digunakan untuk unit operasional, pengusaha penyewaan mobil di Bali khususnya harus memilih kendaraan yang tepat, efektif, dan irit bahan bakar. Penelitian ini bertujuan untuk menghitung dan membandingkan BOK dan mengidentifikasi keuntungan yang didapatkan dari tiap jenis kendaraan yang menjadi objek penelitian ini yakni mobil Toyota Avanza, Suzuki Ertiga dan Honda Mobilio. Metode yang digunakan untuk perhitungan Biaya Operasional kendaraan dalam studi kasus ini dengan menggunakan metode dari Kementerian Perhubungan yang disesuaikan dengan kondisi narasumber. Pada penelitian ini menggunakan tiga jenis kendaraan yaitu mobil Toyota Avanza, Suzuki Ertiga dan Honda Mobilio. Hasil perhitungan BOK didapatkan mobil Suzuki Ertiga memiliki BOK terendah dan Pendapatan tertinggi dihasilkan oleh mobil Honda Mobilio. Menurut perhitungan *Fare Box Ratio* menunjukkan bahwa mengoperasikan ketiga mobil tersebut pada rental menghasilkan keuntungan.

Kata Kunci: Biaya Operasional Kendaraan, Rental Mobil, *Fare Box Ratio*

¹ Corresponding author: gilang@poltradabali.ac.id

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan andalan Provinsi Bali dalam meningkatkan perekonomian daerah. Menurut data BPS Provinsi Bali Wisatawan mancanegara (wisman) yang datang langsung ke Provinsi Bali Pada Periode Januari-Juni 2022, tercatat sebanyak 371.504 kunjungan wisman (Badan Pusat Statistik Provinsi Bali, 2022). Untuk melakukan kegiatan wisata diperlukan sarana transportasi. Kebutuhan akan sarana transportasi sangat diperlukan mengingat adanya jarak yang ditempuh untuk mencapai tempat-tempat wisata dari tempat asal. Berdasarkan data banyaknya kunjungan wisatawan khususnya wisman, pengusaha penyedia jasa transportasi harus dapat menyikapi peluang ini. Oleh sebab itu, pengusaha penyedia transportasi harus menyediakan unit yang dapat mencakup semua kebutuhan mobilisasi konsumennya. Dalam menentukan jenis kendaraan yang digunakan untuk unit operasional, pengusaha penyewaan mobil di Bali khususnya harus memilih kendaraan yang tepat, efektif, efisien dan irit bahan bakar. Dari segi harga, perawatan, bahan bakar, penggunaan ban, dan lain sebagainya harus diperhitungkan supaya Biaya Operasional Kendaraan (BOK) dapat diminimalkan namun tetap produktif serta mendapatkan keuntungan yang maksimal.

Dalam analisis BOK pada penelitian ini menggunakan tiga jenis kendaraan MPV yaitu mobil Toyota Avanza, Suzuki Ertiga dan Honda Mobilio. Ketiga mobil ini dipilih karena jenis mobil tersebut adalah unit yang tersedia pada usaha rental yang menjadi narasumber yang mana ketiga mobil ini merupakan jenis mobil MPV dengan spesifikasi yang sama dan memiliki rentang harga yang tidak berjauhan dimana berada pada harga Rp. 200.000.000 – Rp. 250.000.000. Penelitian ini bertujuan untuk menghitung dan membandingkan BOK dan mengidentifikasi keuntungan yang didapatkan dari tiap jenis kendaraan yang menjadi objek penelitian ini yakni mobil Toyota Avanza, Suzuki Ertiga dan Honda Mobilio. Manfaat yang diharapkan yaitu hasil dari analisis ini dapat dijadikan pertimbangan bagi pengusaha penyewaan kendaraan dalam memilih kendaraan dan menentukan tarif sewa untuk setiap jenis kendaraan dengan tepat dan dapat diterapkan tidak hanya di Bali tapi juga seluruh Indonesia.

Adapun beberapa penelitian terdahulu mengenai perhitungan Biaya Operasional Kendaraan (BOK). Penelitian Zulkifli Ramadhan (2014) memiliki tujuan untuk mengetahui berapa biaya operasional kendaraan (BOK) Transmisi di koridor 1 rute terminal Alang-Alang Lebar-Ampera khususnya jenis MB OH-1521 dan Hino RK8-235 dan apakah tarif yang pemerintah dapat memenuhi pendapatan bagi operator (Ramadhan 2014). Penelitian Achmad Andriyanto (2020) bertujuan untuk membandingkan kelayakan investasi antara kendaraan Toyota Avanza milik sendiri dengan sewa berdasarkan BOK (Andriyanto dan Nuraisyah 2022). Asmani Yanuar (2015) memiliki tujuan untuk membandingkan biaya angkutan PT Pos Logistik Indonesia Rute Bandung-Surabaya antara armada milik sendiri dengan sewa berdasarkan BOK (Sriastuti dan Asmani, 2015)

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di wilayah Bali, narasumber dari penelitian ini berlokasi di Kota Denpasar. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Juli-Agustus 2022.

B. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara langsung. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dari hasil observasi langsung. Sedangkan data sekunder diperoleh dari hasil tinjauan Pustaka. Penelitian ini menggunakan objek kendaraan yaitu Toyota Avanza, Suzuki Ertiga, dan Honda Mobilio.

C. Pengolahan dan Analisis Data

Data dan informasi yang didapatkan dianalisis secara kuantitatif menggunakan metode perhitungan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) yang didasarkan pada jarak tempuh (km) dan waktu satu tahun. Selain menggunakan metode kuantitatif, penulisan karya ini juga menggunakan metode studi literatur dengan jurnal dan penelitian terdahulu yang pada umumnya menggunakan metode yang sama dengan mengelompokkan komponen biaya dalam tiga kelompok yakni biaya tetap (*fixed cost*), biaya tidak tetap (*variable cost*), dan biaya *overhead*.

Metode yang digunakan untuk perhitungan dalam studi kasus ini dengan menggunakan metode BOK dengan tahapan sebagai berikut:

a. Menghitung biaya tetap

Biaya tetap dihitung berdasarkan komponen penyusun biaya yang didapatkan saat observasi dan tinjauan Pustaka seperti biaya modal kendaraan, biaya penyusutan, biaya administrasi, dan biaya gaji.

$$\text{Biaya tetap (FC)} = \text{biaya modal kendaraan} + \text{biaya penyusutan} + \text{biaya administrasi} + \text{biaya asuransi} + \text{biaya gaji} \quad (1)$$

b. Menghitung biaya tidak tetap

Biaya tetap dihitung berdasarkan komponen-komponen penyusun biaya yang didapatkan saat observasi dan tinjauan Pustaka seperti biaya perawatan, biaya pemakaian ban dan biaya cuci kendaraan.

$$\text{Biaya tidak tetap (VC)} = \text{biaya perawatan} + \text{biaya pemakaian ban} + \text{biaya cuci kendaraan} \quad (2)$$

c. Menghitung biaya *overhead*

Biaya *overhead* dihitung berdasarkan Perpres no. 54 pasal 66 yang menyatakan bahwa biaya *overhead* yang dianggap wajar adalah 10 % hingga 15%. Namun, dalam menentukan persentase biaya *overhead* tergantung dari ketentuan dan keperluan yang ada pada masing-masing penyedia (Ramadhan 2014). Dalam penelitian ini diambil angka persentase minimum, yaitu 10 % dari total BOK. Atau dapat dihitung dengan rumus berikut :

$$OVC = 10 \% \times (FC + VC) \quad (3)$$

d. Menghitung BOK

Perhitungan Biaya Operasional kendaraan (BOK) dihitung berdasarkan penjumlahan biaya tetap (FC), biaya tidak tetap (VC), dan biaya *overhead* (OVC). Perhitungan dengan rumus sebagai berikut

$$BOK = FC + VC + OVC \quad (4)$$

e. Menghitung Pendapatan

Jumlah pendapatan dari setiap unit mobil per tahun dikurang total BOK kendaraan per tahun merupakan hasil dari jumlah penghasilan perusahaan. Setelah itu, hasilnya dibandingkan dengan total BOK dalam setahun. Terakhir, dianalisis apakah pendapatannya memberikan keuntungan atau mengalami kerugian.

f. Membandingkan nilai BOK dengan metode *Fare Box Ratio*

Fare Box Ratio (FBR), dengan membandingkan nilai BOK per tahun dengan pendapatan per tahun akan didapat nilai FBR. Jika nilai FBR lebih dari 1 maka pengusaha angkutan umum mendapatkan keuntungan tetapi jika nilai FBR kurang dari 1 maka pengusaha angkutan umum mengalami kerugian.

g. Membandingkan BOK, Pendapatan, dan Kelayakan Investasi dari sampel armada rental

Tahapan ini dapat ditarik kesimpulan berdasarkan perbandingan dengan melihat hasil perhitungan BOK, Pendapatan dan kelayakan Investasi.

PEMBAHASAN

A. Pengolahan dan Analisis Data BOK

Tabel 1. Karakteristik Biaya Masing-Masing Kendaraan

Komponen data	Toyota Avanza	Suzuki Ertiga	Honda Mobilio
Harga Kendaraan	Rp. 235.300.000	Rp. 225.000.000	Rp. 247.650.000
Kapasitas		7 penumpang	
Bahan Bakar		Bensin	
Transmisi		A/T	
Tahun		2019	
Sistem pembelian Mobil		Cash (Lunas)	
Pajak Kendaraan	Rp. 2.836.000	Rp. 2.899.250	Rp. 3.009.500
Harga Ban	Rp. 700.000	Rp. 700.000	Rp. 700.000
Daya Tahan Ban		40.000 Km	
Perkiraan Harga Jual		Rp. 120.000.000	
Tarif sewa kendaraan	Rp. 300.000	Rp. 300.000	Rp. 350.000

Tabel 2. Data Primer Karakteristik Operasional Usaha Penyewaan Mobil

Komponen data	Rincian
Panjang trip rata – rata harian	100 Km
Jumlah staf	2 Orang
Gaji Staf	Rp. 1.000.000
Sistem penyewaan	Lepas kunci (tanpa sopir)
Kesepakatan BBM	Ditanggung oleh Penyewa
Jumlah Armada dimiliki	24 kendaraan

Perhitungan Gaji Karyawan untuk Biaya tetap, sebagai berikut :

$$= \frac{\text{Jumlah gaji setahun}}{\text{jumlah armada rental}} = \frac{\text{Rp.24.000.000}}{24} = \text{Rp. 1.000.000}$$

Perhitungan Biaya Cuci untuk Biaya Tidak Tetap, sebagai berikut :

Biaya sekali cuci = Rp. 40.000

Frekuensi cuci per bulan = 4 kali

= Rp. 1.920.000

1. Pengolahan Data Biaya Operasional Kendaraan Toyota Avanza

a. Biaya tetap (*Fixed Cost*)

1) Biaya modal kendaraan = $\frac{\text{Rp. 235.500.000}}{7} = \text{Rp 33.614.285,7}$

2) Biaya penyusutan = $\frac{\text{Rp.235.500.000}-\text{Rp.120.000.000}}{7} = \text{Rp 16.471.428,6 / tahun}$

3) Biaya administrasi

Pajak kendaraan = Rp. 2.836.000

4) Asuransi

Biaya asuransi yang dikeluarkan untuk kendaraan unit Toyota Avanza sebesar Rp. 3.500.000 per tahun.

5) Biaya gaji (staf pengelola) = Rp. 1.000.000

b. Biaya tidak tetap (*variable cost*)

1) Biaya perawatan

Tabel 3. Rincian Biaya Service Kelipatan 10.000 Km Toyota Avanza

Komponen Service	Harga
Oli Mesin	
Gasket	Rp. 497.000
Filter oli	
Balancing roda	
Jasa	Rp. 181.000
Total	Rp. 678.000

Waktu perawatan / tahun

= 24.000 / 10.000 = ± 2 kali / tahun

= Rp. 678.000 x 2

= Rp. 1.356.000

2) Biaya pemakaian ban

Pemakaian ban / Tahun

= 40.000 / 24.000 = ± 2 tahun

Biaya pemakaian ban/tahun
 = Rp. 1.400.000

- c. Biaya cuci kendaraan = Rp. 1.920.000 / Tahun Biaya *Overhead*
 $OVC = 10 \% \times Rp. 59.594.857,14$
 $OVC = Rp. 5.959.485,7 / \text{tahun}$

2. Pengolahan Data Biaya Operasional Kendaraan Suzuki Ertiga

a. Biaya tetap (*Fixed Cost*)

1) Biaya modal kendaraan

Harga kendaraan = Rp. 225.000.000
 Umur ekonomis kendaraan = 7 tahun
 $= (Rp. 230.000.000)/7$
 $= Rp. 32.857.142,9 / \text{tahun}$

2) Biaya penyusutan

$= (Rp. 225.000.000 - Rp. 120.000.000)/7$
 $= Rp. 15.000.000 / \text{tahun}$

3) Biaya administrasi

Pajak kendaraan = Rp. 3.009.500

4) Asuransi

Biaya asuransi yang dikeluarkan untuk kendaraan unit Suzuki Ertiga sebesar
 Rp. 3.500.000 per tahun.

5) Biaya gaji (staf pengelola) = Rp. 1.000.000

b. Biaya tidak tetap (*Variabel Cost*)

1) Biaya perawatan

Tabel 4. Biaya Service Kelipatan 10.000 Suzuki Ertiga

Komponen Service	Harga
Oli Mesin (3,1L)	Rp. 308.450
Oli Gasket	Rp. 7.500
Filter oli	Rp. 35.500
Jasa	Rp. 374.000
Pajak	Rp. 72.545
Total	Rp. 797.955

Waktu perawatan / tahun

$= 24.000 / 10.000 = \pm 2 \text{ kali} / \text{tahun}$
 $= 2 \times Rp. 797.955 = Rp. 1.595.910 / \text{tahun}$

2) Biaya pemakaian ban

Harga ban baru Rp. 700.000
 Biaya pemakaian ban / Tahun
 $Rp. 1.400.00 / \text{Tahun}$

3) Biaya cuci kendaraan = Rp. 1.920.000 / tahun

c. Biaya *Overhead*

$OVC = 10 \% \times (Rp. 59.541.267,1)$
 $OVC = Rp. 5.956.826,7 / \text{tahun}$

3. Pengolahan Data Biaya Operasional Kendaraan Honda Mobilio

a. Biaya tetap (*Fixed Cost*)

- 1) Biaya modal kendaraan
= (Rp. 247.650.000)/7
= Rp35.378.571,4 / tahun
- 2) Biaya penyusutan
= (Rp. 247.650.000-Rp.120.000.000)/7
= Rp18.235.714,3 / tahun
- 3) Biaya administrasi
Pajak kendaraan = Rp. 2.899.250
- 4) Asuransi
= 3.500.000 / 24.000 km
= 145.8 / km
- 5) Biaya gaji (staf pengelola)
= Rp. 1.000.000

b. Biaya Tidak Tetap (*Variable Cost*)

- 1) Biaya perawatan

Tabel 5. Biaya Service Kelipatan 10.000 Honda Mobilio

Komponen Service	Harga
Oli Mesin (4L)	Rp. 550.000
Filter Oli	Rp. 40.700
O-Ring Filter Oli	Rp. 8.800
Jasa	Rp. 423.000
Total	Rp. 1.022.500

Waktu perawatan / tahun = Rp. 1.022.500 x 2 = Rp. 2.045.000 / tahun

- 2) Biaya pemakaian ban
Harga ban baru Rp. 700.000
pemakaian ban / tahun
= 40.000 / 24.000 = ± 2 tahun
Biaya pemakaian ban / tahun
= Rp. 1.400.00 / tahun
- 3) Biaya cuci kendaraan
= Rp. 1.920.000 / tahun

c. Biaya *Overhead*

OVC = Rp6.637.853,6 / tahun

B. Pembahasan Hasil Pengolahan Data

1. Biaya Tetap

Tabel 6. Rincian Biaya Tetap

Komponen biaya	Toyota Avanza	Suzuki Ertiga	Honda Mobilio
Biaya Modal	Rp 33.614.285,7	Rp32.142.857,1	Rp 35.378.571,4
Biaya Penyusutan	Rp 16.471.428,6	Rp15.000.000	Rp 18.235.714,3
Administrasi	Rp 2.836.000,0	Rp 3.009.500,0	Rp 2.899.250,0
Asuransi	Rp 3.500.000,0	Rp 3.500.000,0	Rp 3.500.000,0
Biaya Gaji	Rp 1.000.000,0	Rp 1.000.000,0	Rp 1.000.000,0
Total	Rp 57.421.714,3	Rp54.652.357,1	Rp 61.013.535,7

Tabel 6 menunjukkan biaya tetap yang dikeluarkan untuk setiap mobil berisi biaya modal, biaya penyusutan, biaya administrasi, asuransi dan biaya gaji setelah itu komponen biaya tersebut dijumlahkan menghasilkan total biaya tetap.

2. Biaya tidak tetap

Tabel 7. Rincian Biaya Tidak Tetap

Komponen Biaya	Toyota Avanza	Suzuki Ertiga	Honda Mobilio
Biaya Perawatan	Rp 1.356.000	Rp 1.595.910,0	Rp 2.045.000,0
Biaya Pemakaian Ban	Rp 1.400.000	Rp 1.400.000,0	Rp 1.400.000,0
Biaya Cuci	Rp 1.920.000	Rp 1.920.000,0	Rp 1.920.000,0
Total	Rp 4.676.000	Rp 4.915.910,0	Rp 5.365.000,0

Tabel 7 menunjukkan biaya tidak tetap yang dikeluarkan untuk setiap mobil berisi biaya perawatan, biaya pemakaian ban, dan biaya cuci kendaraan yang semua komponen biaya tersebut dijumlahkan menghasilkan total biaya tidak tetap.

3. Biaya *Overhead*

Tabel 8. Biaya *Overhead* Masing-Masing Kendaraan

Jenis Mobil	Biaya <i>Overhead</i> / Tahun	Biaya <i>Overhead</i> / Km
Toyota Avanza	Rp 6.209.771,4	Rp 258,7
Suzuki Ertiga	Rp 5.956.826,7	Rp 248,2
Honda Mobilio	Rp 6.637.853,6	Rp 276,6

Tabel 8 menunjukkan biaya *overhead* yang dikeluarkan untuk setiap mobil dalam waktu satu tahun pemakaian dan setiap km yang ditempuh.

4. Analisis BOK

Tabel 9. Perbandingan BOK Masing-Masing Kendaraan

Jenis Mobil	Biaya Operasional Kendaraan / Tahun	Biaya Operasional Kendaraan / Km
Toyota Avanza	Rp 68.307.485,7	Rp 2.846,1
Suzuki Ertiga	Rp 65.525.093,9	Rp 2.730,2
Honda Mobilio	Rp 73.016.389,3	Rp 3.042,3

Dari hasil perhitungan biaya operasional pada ketiga unit kendaraan yang dibandingkan didapatkan nilai BOK tertinggi pada mobil Toyota Avanza dengan nilai BOK sebesar Rp 68.241.485,7 per tahunnya, selanjutnya Suzuki Ertiga dengan nilai BOK sebesar Rp 67.096.522,4, dan terakhir Honda Mobilio dengan nilai BOK sebesar Rp 66.054.960,7. Perbandingan tersebut menunjukkan biaya operasional yang harus dikeluarkan untuk mobil Honda Mobilio lebih ekonomis dibandingkan dengan Suzuki Ertiga dan Toyota Avanza.

5. Analisis pendapatan

Tabel 10. Pendapatan Masing-Masing Kendaraan per Tahun

Jenis Mobil	Tarif Sewa / Hari	Hari Produktif / Tahun	Pendapatan	BOK	Pendapatan / Tahun
Toyota Avanza	Rp. 300.000	240 hari	Rp. 72.000.000	Rp 68.307.485,7	Rp 3.692.514,3
Suzuki Ertiga	Rp. 300.000	240 hari	Rp. 72.000.000	Rp 65.525.093,9	Rp 6.474.906,1
Honda Mobilio	Rp. 350.000	240 hari	Rp. 84.000.000	Rp 73.016.389,3	Rp 10.983.610,7

Dari hasil perhitungan pendapatan pada ketiga unit kendaraan yang dibandingkan didapat keuntungan dari Honda Mobilio per tahunnya menjadi yang paling menguntungkan dengan nilai Rp. 17.945.039,3. Selanjutnya, keuntungan mobil Suzuki Ertiga dengan nilai Rp. 4.903.477,6 dan terakhir Toyota Avanza dengan Keuntungan sebesar Rp. 3.758.514,3. Hal ini sangat dipengaruhi dengan perbedaan tarif sewa pada ketiga mobil tersebut yakni Honda Mobilio memiliki tarif sewa yang lebih mahal dibandingkan dengan Suzuki Ertiga dan Toyota Avanza.

6. *Fare Box Ratio*Tabel 11. *Fare Box Ratio* Masing–Masing Kendaraan

Jenis Mobil	Pendapatan	BOK	FBR
Toyota Avanza	Rp. 72.000.000	Rp 68.307.485,7	1,1
Suzuki Ertiga	Rp. 72.000.000	Rp 65.525.093,9	1,1
Honda Mobilio	Rp. 84.000.000	Rp 73.016.389,3	1,2

Jika dilihat dari nilai *Fare Box Ratio* (FBR) ketiga mobil tersebut, ketiganya menunjukkan bahwa mengoperasikan ketiga mobil tersebut pada rental menghasilkan keuntungan. Hasil FBR Toyota Avanza sebesar 1,1, Suzuki Ertiga 1,1 dan Honda Mobilio sebesar 1,2.

KESIMPULAN

Hasil perhitungan BOK didapatkan mobil Suzuki Ertiga memiliki BOK terendah dan Pendapatan tertinggi dihasilkan oleh mobil Honda Mobilio. Untuk hasil perhitungan pendapatan dapat disimpulkan bahwa keuntungan mobil Honda Mobilio per tahunnya menjadi yang paling menguntungkan walaupun memiliki nilai BOK tertinggi. Hal ini disebabkan karena tarif sewa Honda Mobilio yang lebih besar yakni Rp. 350.000 dibandingkan dengan Toyota Avanza dan Suzuki Ertiga yakni Rp. 300.000. Hasil

Perhitungan *Fare Box Ratio* menunjukkan bahwa mengoperasikan ketiga mobil tersebut pada rental menghasilkan keuntungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyanto, A. dan Nuraisiyah, N.. 2022. Analisis Komparatif Kelayakan Investasi Antara Kendaraan Toyota Avanza Milik Sendiri dengan Sewa di PT Pindad International Logistics Rute Bandung-Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. 2022. *Badan Pusat Statistik Provinsi Bali*.
- Ramadhan, Z. 2014. “Analisis Perhitungan dan Perbandingan Biaya Operasional Kendaraan (Bok) Bus Rapid Transit (BRT) Transmisi Jenis Mercedes Benz OH-1521 dan Hino RK8-235 (Studi Kasus Koridor 1 Rute Terminal Alang-Alang Lebar – Terminal Ampera.”
- Sriastuti, N. dan Asmani, R. 2015. “Biaya Operasional Kendaraan (Bok) Sebagai Dasar Penentuan Tarif Angkutan Umum Penumpang (AUP).” *PADURAKSA* 4(2), hal. 35-40.